

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

A. Geografis dan Demografis Desa Pangkalan Nyirih

1. Geografis

Desa Pangkalan Nyirih merupakan salah satu Desa dari sekian banyak Desa yang ada di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Desa ini terletak tepat di tengah-tengah pulau Rupa. Ibu kota kecamatan Rupa ini adalah Batu Panjang yang terletak di Rupa Selatan, sebelum terjadinya pemekaran Desa Pangkalan Nyirih ini terdiri dari beberapa Dusun diantaranya Dusun Sei.darat, Dusun Sei.tengah, Dusun Cuna, Dusun Gonyeh, Dusun Pancur dan Dusun Kampong tengah, diantara setiap Dusun memiliki bebrapa RT dan RW. Dan sejak tahun 2014 Dusun Gonyeh terjadi pemekaran dan menjadi Desa sandiri yang di beri nama Desa Pinang Sebatang. Untuk Ibu Kota kabupaten dari Kecamatan Rupa yaitu Bengkalis Provinsi Riau,. Jarak dari Desa Pangkalan Nyirih keIbu Kota kabupaten lebih kurang 73 KM, sedangkan keIbu Kota provinsi lebih kurang260 KM. Daerah ini mempunyai tatageografis tanah yang cukup subur meskipun di

Beberapa tempat tanahnya berbentuk tanah liat.Sebelah Timur dan Utara tatageografis tanah Desa Pangkalan Nyirih ini berbentuk kebun yang ditanami dengan pohon karet dan tumbuhan lain seperti durian,rambutan dan pinang. Sedangkan di sebelah Selatan Desa ini merupakan perumahan warga, kantor Desa dan persekolahan dan rata-rata warganya bekerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai guru PNS dan pedagang, .Sementara kondisi jalan menuju Desa Pangkalan Nyirih masih dalam proses perbaikan dan sedikit rusak. Apabila musim kemarau, maka jalan akan berdebu dan berkerikil. Namun sebaliknya apabila musim penghujan, maka jalan tersebut akan berlumpur, sehingga sangat sulit bagi pengendara untuk melewatinya.

Desa Pangkalan Nyirih memiliki luas wilayah 32,980 Ha, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Makruh
 - b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sungai Cingam
 - c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pancur Jaya dengan Hutan Panjang
 - d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pangkalan Pinang
2. Demografis

Demografis (Keadaan Penduduk) Desa Pangkalan Nyirih terlihat meningkat dari tahun ketahun.Peningkatan tersebut dapat dilihat dari jumlah penduduk yang semakin banyak. Data terakhir pada tahun 2016 tercatat jumlah penduduk Desa Pangkalan Nyirih berjumlah 1344 jiwa. Untuk lebih jelas nya dapat dilihat dalam table berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 2.1
JUMLAH PENDUDUK DESA PANGKALAN NYIRIH MENURUT
JENIS KELAMIN

NO	JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PRESENTASE
1	Laki-laki	1344	51,4 %
2	Perempuan	1269	48,6 %
Jumlah		2613	100 %

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pangkalan Nyirih tahun 2016)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih besar yaitu 1344 jiwa disbanding jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 1269 jiwa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa perbandingan jumlah penduduk Desa Pangkalan Nyirih antar laki-laki dengan perempuan adalah 75 orang.

B. Agama dan Pendidikan

1. Agama

Agama bagi manusia merupakan kebutuhan yang sangat fitrah dan sangat penting bagi kehidupan umat manusia diseluruh belahan bumi. Dengan agama manusia bahkan akan merasakan indah dan nikmatnya kehidupan, karena agama dapat membantu manusia untuk saling menjaga, saling menghormati dan saling membantu atara manusia yang satu dengan manusia lainnya, karena memang manusia tidak bisa hidup dengan sendirinya.

Adapun jumlah umat beragama di Desa Pangkalan Nyirih ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 2.2
KLASIFIKASI PENDUDUK DESA PANGKALAN NYIRIH
BERDASARKAN JENIS AGAMA DAN PENGANUTNYA

NO	AGAMA	JUMLAH PENGANUTNYA	PRESENTASE
1	Islam	2390	91,4 %
2	Kristen	13	0,5 %
3	Hindu	-	-
4	Budha	210	8,1 %
5	Konghucu	-	-
Jumlah		2613	100 %

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pangkalan Nyirih tahun 2016)

Dengan demikian dapat di lihat bahwa seluruh penduduk Desa Pangkalan Nyirih beragama Islam 91,4 %, yang beragama Kristen 0,5 % dan yang beragama Budha 8,1 %

Nuansa keislaman di Desa Pangkalan Nyirih ini bias di lihat dan ditandai dengan kegiatan-kegiatan dalam masyarakat yang bercirikan muslim, seperti pengajian ibu-ibu yang rutin dilaksanakan setiap seminggu sekali, adanya 3 buah masjid dan 5 buah mushola yang berdiri kokoh di tengah-tengah Desa tersebut. Sedangkan sarana ibadah selain masjid tidak ada di Desa Pangkalan Nyirih.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh setiap anggota masyarakat. Karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi daya pikir orang tersebut, begitu pula dengan semakin banyak orang yang berpendidikan dalam suatu daerah, maka akan semakin majulah daerah tersebut.

TABEL 2.3
KLASIFIKASI PENDUDUK DESA PANGKALAN NYIRIH
MENURUTTINGKATAN PENDIDIKAN

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	FREKUENSI	PRESENTASE
1	Tamatan Perguruan Tinggi	120	4,6 %
2	Tamatan SMA sederajat	785	30 %
3	Tamatan SMP sederajat	370	14,1 %
4	Tamatan SD	265	10,2 %
5	Tidaktamat SD/Belum sekolah	1073	41,1 %
Jumlah		2613	100 %

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pangkalan Nyirih tahun 2016)

Penduduk Desa Pangkalan Nyirih ini masih sangat baik tingkat pendidikannya jika dibandingkan dengan daerah-daerah lain. Tingkat pendidikan di Desa Pangkalan Nyirih ini jika dilihat dari segi jenjang pendidikan dari semua tingkat usia hampir mencapai ukuran baik, di karena kan cukupnya sarana pendidikan yang tersedia di Desa ini. Sarana pendidikan di Desa Pangkalan Nyirih dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 2.4

JUMLAH SARANA PENDIDIKAN DI DESA PANGKALAN NYIRIH

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK	1
2	SD	2
3	MDA/TPA	3
4	SLTP/MTs	2
5	SLTA	1
6	PerguruanTinggi	-
Jumlah		9

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pangkalan Nyirih tahun 2016)

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa sarana pendidikan di Desa Pangkalan Nyirih hampir memadai sehingga setiap orang bisa mengecam pendidikan paling maksimal sampai tingkat perguruan tinggi walaupun perguruan tinggi belum terdapat di desa ini dan harus melanjutkan dengan bersekolah diluar kampung halaman. Jika dilihat tingkat pendidikan masyarakat Pangkalan Nyirih dan dibandingkan dengan zaman sekarang ini, tentu dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Pangkalan Nyirih secara umum semakin meningkat dibandingkan dengan desa lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Mata Pencaharian dan Adat

1. Mata Pencaharian

Mesti di akui bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan tingkat mata pencaharian masyarakat itu sendiri, dimana masyarakat yang tingkat pendidikannya tinggi tentu berbeda dengan masyarakat yang tingkat pendidikannya rendah.

Adapun mata pencaharian penduduk Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert ini adalah bermacam-macam, ada yang mata pencahariannya sebagai pegawai, pedagang, nelayan dan petani. Untuk lebih jelasnya lihat table dibawah ini:

TABEL 2.5
MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DESA PANGKALAN NYIRIH

NO	PEKERJAAN	FREKUENSI	PRESENTASE
1	PNS	23	0.8 %
2	Petani	945	36.2 %
3	Pedagang	115	4.4 %
4	Nelayan	57	2.2 %
5	Tidak Bekerja	1473	56.4 %
Jumlah		2613	100 %

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pangkalan Nyirih tahun 2016)

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang rincian pekerjaan masyarakat Desa Pangkalan Nyirih tersebut dapat kita lihat sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. PNS (Pegawai Negeri Sipil), penduduk yang menjadi pegawai negeri sipil di Desa Pangkalan Nyirih ini adalah sebagai pegawai di sekolah dan pegawai di kantor camat Kecamatan Rupert.
- b. Petani, penduduk Desa Pangkalan Nyirih yang bekerja sebagai petani sebanyak 945 orang yang secara umum adalah petani karet dan sawit, dan ada juga sebahagian yang bekerja sebagai petani sawah.
- c. Pedagang, warga yang bekerja sebagai pedagang sebanyak ada 115 orang.
- d. Nelayan, warga yang berkerja sebagai nelayan yang jumlahnya sebanyak 57 orang.
- e. Yang tidak bekerja berjumlah 1473 yang terdiri dari balita dan lansia

2. Adat Istiadat

Adat istiadat adalah merupakan salah satu cirri dari setiap masyarakat dimanapun dia berada. Diantara daerah yang satu dengan daerah yang lain memiliki adat yang berbeda pula, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam semesta dan lingkungan tempat tinggal mereka dan tata cara mereka bergaul.

Dalam pernikahan misalnya, ada beberapa adat yang terkenal di Desa Pangkalan Nyirih, yaitu:

- 1) Kompangan atau leklean , adat ini biasanya dilakukan dimalam hari setelah semua rentetan acara pada saat walimah telah selesai, dan di lanjutkan pada malam harinya dengan diadakan kompangan yang dilakukan oleh bapak-bapak dan anak remaja laki-laki, acara ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya dilakukan dengan menabuh kompang secara beramai-ramai dengan nada dan irama yang khas serta diiringi dengan lantunan barzanji yang berisikan sholawat ke atas nabi Muhammad SAW, dan tradisi ini dilakukan sampai larut malam.

2) Upacara Menerima Hantaran

Upacara ini yang dilakukan oleh rombongan keluarga laki-laki yang mendatangi rumah calon pengantin perempuan dengan membawa perlengkapan-perengkapan seperti: seperangkat isi kamar, seperangkat pakaian dan perlengkapan pakaian calon pengantin wanita dan sejumlah uang pengantar yang perlu diserahkan sesuai dengan jumlah yang sudah di musyawarahkan dan disanggupi tanpa adanya paksaan dari pihak perempuan dan tanpa adanya sikap meremeh dari pihak laki-laki.

Hantaran adalah berupa hadiah yang diberikan oleh keluarga calon suami untuk calon istri dengan tujuan saling membantudan menghargai calon istri dengan hadiah yang ia sukai.

3) Upacara Menyembah Doa Restu.

Upacara ini yang dilakukan oleh pengantin laki-laki dan perempuan kepada bapak ibu mereka dengan tujuan meminta restu atas pernikahan mereka agar mereka menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warrohmah. Setelah upacara perkawinan dan akad nikah selesai maka prosesi selanjutnya adalah upacara hari langsung. Upacara hari langsung ini terdiri dari beberapa rentetan

acara diantaranya adalah arak-arakan pengantin laki-laki, upacara bersanding, upacara resepsi, upacara alu-aluan dan tahniah serta acara santap makanan.

Upacara arak-arakan dilakukan bertujuan untuk pensosialisasian atas pernikahannya, agar semua lapisan masyarakat menegetahui bahwa si pulan sudah menikah dengan tujuanterlepas dari fitnah orang lain jika mendapati mereka jalan berduaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.